

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl, dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126 mg/dl (Karyati & Astuti, 2016).

International Diabetes Federation (IDF) menyebutkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di dunia adalah 1,9% dan telah menjadikan DM sebagai penyebab kematian urutan ke tujuh di dunia sedangkan tahun 2013 angka kejadian diabetes di dunia adalah sebanyak 382 juta jiwa dimana proporsi kejadian DM tipe 2 adalah 95% dari populasi dunia. Prevalensi kasus Diabetes melitus tipe 2 sebanyak 85-90% (Moghtaderi et al., 2020). Prevalensi diabetes mellitus di Indonesia pada tahun 2013 adalah sebesar 2,1%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2007 (1,1%). Sebanyak 31 provinsi (93,9%) menunjukkan kenaikan prevalensi diabetes mellitus yang cukup berarti.

Menurut konsensus Perhimpunan Endokrinologi Indonesia (Luz Yolanda Toro Suarez et al., 2015), pilar pengendalian DM meliputi latihan jasmani, terapi gizi medis, intervensi farmakologis, dan edukasi. Keberhasilan proses kontrol terhadap penyakit DM salah satunya ditentukan oleh kepatuhan pasien dalam mengelola pola makan atau diet sehari-hari. Hal ini agar mencegah timbulnya komplikasi dari penyakit DM. Prinsip pengaturan makan pada penderita DM hampir sama dengan anjuran makan untuk masyarakat umum yaitu makanan yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan kalori dan zat gizi masing-masing individu. Penderita diabetes melitus perlu ditekankan pentingnya keteraturan makan dalam hal jadwal makan,

jenis dan jumlah makanan, terutama pada mereka yang menggunakan obat penurun glukosa darah atau insulin.

Perawat adalah profesi yang difokuskan pada perawatan individu, keluarga dan komunitas dalam memelihara, mencapai, dan menyembuhkan kesehatan yang optimal dan berfungsi. Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Peran penting perawat adalah sebagai educator, dimana pembelajaran merupakan pembelajaran yang sangat dasar dari *Health Education* yang berhubungan dengan semua tahap kesehatan dan tingkat pencegahan. Perawat juga berperan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan memperhatikan kebutuhan dasar manusia.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga, perawat dapat menekankan pada tindakan keperawatan yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif. Maka dari itu, peranan perawat dalam penanggulangan Diabetes Mellitus yaitu perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga dalam hal pencegahan penyakit, pemulihan dari penyakit, memberikan informasi yang tepat tentang kesehatan seperti diet untuk penderita Diabetes Mellitus. Sehingga dalam hal ini perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling berperan aktif dalam pencegahan dan deteksi awal diabetes dan komplikasinya. Manfaat pendidikan kesehatan bagi keluarga antara lain meningkatkan pengetahuan keluarga tentang sakitnya hingga pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian keluarga (Ulfiana et al., 2018).

Berdasarkan data yang ada di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember, ada pasien penderita Diabetes Mellitus. Pasien Ny. M mengeluh lemas, sering BAK dan mempunyai riwayat penyakit Diabetes Mellitus sejak 2 tahun yang lalu. Dari

pengkajian Ny. M ,tekanan darah Ny. M 110/70 mmHg,Nadi 149x/menit,Respirasi 20x/menit, dan Suhu 39,1°C.

Melihat ringkasan kasus di atas, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Ny. M dengan Diabetes Mellitus Type II di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendapat pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan Ny. M dengan Diabetes Mellitus di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan Asuhan Keperawatan Ny. M dengan Diabetes Mellitus di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember dengan menerapkan proses keperawatan,meliputi pengkajian,analisa data,diagnose keperawatan,implementasi dan evaluasi
- b. Melaksanakan proses pendokumentasian Asuhan Keperawatan Ny. M dengan Diabetes Mellitus di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Asuhan Keperawatan Ny. M dengan Diabetes Mellitus di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

C. Metodologi

1. Pendekatan Proses Keperawatan

Asuhan Keperawatan Ny. M dengan Diabetes Mellitus di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung ini penulis menggunakan atau menerapkan proses keperawatan yang ,meliputi pengkajian,diagnosa keperawatan,perencanaan,

pelaksanaan, evaluasi keperawatan. Kasus dalam karya tulis ilmiah ini digambarkan tentang penyakit tidak menular yaitu penyakit Diabetes Mellitus.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pengambilan Kasus

Asuhan Keperawatan Ny. M dengan Diabetes Mellitus di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember ini dilaksanakan di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember selama 3 hari yaitu mulai tanggal 20-22 desember 2020.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melaksanakan kasus ini, penulis menggunakan metode deskripsi, yaitu pemaparan kasus yang bertujuan untuk memecahkan masalah dimulai dengan tahap pengkajian sampai pendokumentasian berdasarkan proses keperawatan yang selanjutnya dianalisa dan berakhir pada penarikan kesimpulan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat membantu penulis maupun penulis lainnya untuk mengembangkan pengetahuan, wawasannya dan menambah pengalaman nyata dalam asuhan keperawatan pada pasien yang menderita Diabetes Mellitus.

2. Bagi Ruangan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah diharapkan dapat bermanfaat bagi Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember dan menjadi masukan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yaitu program kesehatan yang ada khususnya tentang atau untuk Diabetes Mellitus.

3. Bagi Institusi

Hasil penulisan karya tulis ilmiah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bacaan sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Asuhan Keperawatan Ny. M dengan Diabetes Mellitus di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

